

Makna referensial nama-nama anak di SMAN 1 Karanggede dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Emilia Putri Kumalasari¹ dan Agus Budi Wahyudi²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Correspondence : ¹Emiliaputrikumalasari@gmail.com

Abstract

This article examines the referential meaning of children's names in SMA N 1 Karanggede grade X MIPA 1. This article aims to (1) find the referential meaning of the child's name (2) explains the content of the referential meaning of the child's name (3) describes the utilization of the referential meaning of the child's name as teaching material Indonesian language learning class VIII junior high school. The data in this study are referential meanings of children's names. Sources of data came from parents and students in SMA N 1 Karanggede, especially in class X MIPA 1. Data collection techniques used interviews and questionnaires. The validity used is source triangulation. The data analysis technique uses the referential equivalent method. The results of this study are, First, the referential meaning of the child's name refers to objects (23names) and properties (13names). Second, the meaning of the name of the child based on the giver's name refers to: prayer or hope (21), time of birth (7), order of birth (2), inspiration (6). Third, the use of referential meanings of children's names in Indonesian language learning in VIII grade of SMP is related to basic competencies 4.1 Concludes the content of the news (boast and motivate what is read and heard). The material used is news text taken from the name giving of children in SMA N 1 Karanggede which motivates.

Keywords: *referential meaning, child's name, learning relevance*

Abstrak

Artikel ini mengkaji makna referensial nama anak di SMA N 1 Karanggede kelas X MIPA 1. Artikel ini bertujuan untuk (1) menemukan makna referensial nama anak (2) menjelaskan kandungan makna referensial nama anak (3) mendeskripsikan pemanfaatan makna referensial nama anak sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Data dalam penelitian ini berupa makna referensial pada nama anak. Sumber data berasal dari orang tua dan siswa di SMA N 1 Karanggede

khususnya kelas X MIPA 1. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Validitas yang digunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan metode padan referensial. Hasil penelitian ini yaitu, *Pertama* makna referensial nama anak mengacu pada *benda* (23nama) dan *sifat* (13nama). *Kedua*, kandungan makna nama anak berdasarkan pemberi nama mengacu pada: *doa atau harapan* (21), *waktu kelahiran* (7), *urutan kelahiran* (2), *inspirasi* (6). *Ketiga*, pemanfaatan makna referensial pada nama anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP terkait dengan kompetensi dasar 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi yang dibaca dan didengar). Materi yang digunakan yaitu teks berita diambil dari pemberian nama anak di SMA N 1 Karanggede yang memotivasi.

Kata kunci: makna referensial, nama anak, relevansi pembelajaran

Pendahuluan

Identitas diri menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Seseorang mudah dikenal apabila memiliki identitas. Nama sebagai salah satu identitas diri bagi seseorang memiliki arti penting dan sebagai sesuatu yang istimewa tidak hanya bagi pemilik nama, tetapi juga bagi pemberi nama. Pemberian nama pada seseorang bertujuan mempermudah orang lain untuk mengenalinya. Nama muncul dari suatu ide atau gagasan dan memiliki makna tersendiri. Suatu kebanggaan bagi penyandang nama apabila memiliki makna yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Budaya pemberian nama dalam suatu masyarakat di Indonesia berbedabeda. Hal itu dilatarbelakangi oleh suku bangsa yang beragam. Pemberian nama dapat dikaitkan dengan kehidupan masyarakat. Masyarakat Jawa memberikan nama pada anak tidak hanya menggunakan bahasa Jawa, tetapi juga dengan bahasa lain. Keragaman budaya, tradisi, agama serta etnis menjadikan keunikan dalam setiap nama. Nama sebagai hadiah abadi dari orang tua memiliki pengaruh bagi penyandanginya (Hariwijaya, 2015: 5-6). Pemberian nama pada anak oleh orang tua juga memiliki maksud, tujuan, dan acuan tersendiri. Orang tua memberikan nama kepada anak diantaranya memiliki maksud yaitu, nama itu sebagai doa, motivasi, cita-cita maupun harapan dari orang tua untuk anak-anaknya.

Masyarakat Jawa, dalam memberikan nama pada anak tidak asal-asalan. Pemberian nama didasarkan pada pengalaman, lingkungan, agama maupun tradisi yang dianutnya. Pemberian nama pada masyarakat Jawa masih terkait dengan budaya atau tradisi dari nenek moyang terdahulu. Misalnya, "*kabotan jeneng*" oleh orang tua terdahulu masih dipercaya. Simatupang (dalam Rini, dkk., 2018: 147-148) berpendapat, pandangan soal "*kabotan jeneng*" atau keberatan nama sudah menipis. Seiring perkembangan generasi pada orang tua akhir-akhir

ini, aturan dalam budaya atau tradisi sudah tidak dihiraukan. Orang tua dalam memberikan nama pada anak lebih menonjolkan keindahan dan memadukan nama dari beberapa bahasa. Masyarakat Jawa tidak hanya memakai bahasa Jawa atau bahasa Indonesia, tetapi juga memadukan nama dari bahasa Arab, Sanksekerta, dan bahasa Inggris.

Di sisi lain nama pada anak juga sebagai identitas diri, sebagai tanda pengenal agar orang-orang dengan mudah mengenalinya. Pemberian nama juga dipengaruhi oleh lingkungan dan keadaan sekitar. Sudaryat (dalam Hidayat, 2016: 10-11) mengatakan, proses penamaan berkaitan dengan acuannya. Artinya, orang tua dalam memberikan nama kepada anak-anaknya memiliki acuan tersendiri. Acuan tersebut berupa doa, motivasi, cita-cita maupun harapan. Makna nama anak dapat diketahui dari acuan yang dipakai dalam pemberian nama tersebut.

Makna sebuah ujaran atau bahasa dapat dimengerti apabila pemahaman makna tersebut sesuai dengan acuannya. Makna referensial sebagai salah satu jenis makna yang berhubungan langsung dengan acuannya. Pemberian nama mengandung makna yang mengacu pada sesuatu yang menjadi acuan kata tersebut. Sesuatu yang diacu dapat berupa benda, sifat, kenyataan, peristiwa maupun gejala tertentu. Pemberian nama-nama pada anak memiliki bermacam makna referensial atau acuan makna. Wijana (2015: 64) mengatakan, bila kata itu mempunyai referen atau sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata tersebut termasuk dalam kata yang bermakna referensial.

SMA N 1 Karanggede sebagai salah satu SMA Negeri di kabupaten Boyolali bagian utara mempunyai jumlah siswa sebanyak 972 siswa. Siswa di Sekolah tersebut berasal dari berbagai kecamatan di sekitarnya. Siswa berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Nama siswa tersebut juga memiliki arti yang berbeda. Makna yang terkandung dalam nama-nama anak di Sekolah tentu memiliki acuan yang berbeda. Seseorang memiliki nama yang sama tetapi maknanya berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nama-nama anak di SMA N 1 Karanggede. Penelitian difokuskan pada makna referensial nama-nama anak di sekolah tersebut. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang acuan atau latarbelakang orang tua dalam memberikan nama kepada anak-anak. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui arti, latar belakang dan makna referensial dari nama-nama anak di SMA N 1 Karanggede dan mengetahui manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai teks yang memotivasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, Pateda (dalam Hidayat, 2016: 19) berpendapat bahwa makna referensial (*referential meaning*) adalah makna yang langsung berhubungan dengan acuan yang ditunjuk oleh kata. Wijana (2015: 64) menyatakan, bila kata itu mempunyai referen atau sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata tersebut termasuk dalam kata yang bermakna

referensial. Koentjaraningrat (dalam Basir, 2017: 112) menjelaskan, pada umumnya bahasa nama yang dibuat sedemikian rupa mewakili pikiran orang tua pemberi nama yang berupa harapan, cita-cita, kenangan, pesan, dan berbagai pencitraan lainnya. Crystal (dalam Widodo, 2013: 83) mengatakan bahwa arti sebuah nama selalu berkaitan dengan makna rujukan yang merujuk pada sesuatu bahwa ini adalah arti tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Bety Oktifan Mita (2012) yang meneliti mengenai “Makna Referensial pada Nama *Laundry* di Kelurahan Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian nama *laundry* lebih banyak menggunakan nama orang, terdapat nama yang mengandung arti sifat, arti tempat, supaya mudah dikenal, dan makna yang mengacu pada bilangan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti makna referensial pada nama. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada data dan sumber data. Pada penelitian sebelumnya data didapatkan dari sumber data berupa nama-nama *laundry* di Kelurahan Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan penelitian ini datanya berupa nama-nama anak.

Ika Setyaningsih (2012) meneliti mengenai “Makna Referensial pada Nama Toko di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses penamaan toko di kecamatan Pedan penonjolan namanya lebih diutamakan pada nama pribadi pemilik toko, nama-nama toko di kecamatan Pedan memiliki referensi dan makna yang jelas, terdapat nama toko yang mengalami pergeseran makna referensial. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti makna referensial pada nama. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu data didapatkan dari sumber data berupa nama-nama toko di kecamatan Pedan. Sedangkan penelitian ini datanya berupa nama-nama anak.

Nur Cahyo Hendrakusuma (2014) meneliti mengenai “Makna Referensial pada Istilah Pendidikan dalam Kolom Wacana Pendidikan Surat Kabar Harian *Solopos* Edisi Januari-Februari 2014”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa wujud makna referensial pada istilah Pendidikan pada kolom wacana surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014 berupa kata, frasa, dan akronim. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti makna referensial. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu data didapatkan dari sumber data surat kabar harian *Solopos*. Sedangkan penelitian ini datanya berupa nama-nama anak.

Andis Susanto (2016) meneliti mengenai “Analisis Makna Referensial dan Dampak Slogan terhadap Perilaku Peserta Didik di Lingkungan SMP N 2 Banyudono Kabupaten Boyolali”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat slogan yang berpola (SP), (PS), (SPK), (SP Pel), (PK), dan (SPO). Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti makna referensial. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada data dan sumber data. Penelitian yang dilakukan oleh Andis mengambil data dari slogan serta analisis

tidak hanya mengenai makna referensial tetapi juga dampak slogan bagi perilaku peserta didik di SMP N 2 Banyudono.

Aslan Abidin (2016) meneliti mengenai “*Sense, Reference, dan Genre Novel “Merahnya Merah” karya Iwan Simatupang (Analisis Hermeneutik Paul Ricoeur)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks-teks dalam novel “Merahnya Merah” karya Iwan Simatupang menunjukkan makna sense yang puitik dengan *reference* yang memang mungkin terjadi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *reference* atau acuan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu data yang diambil oleh Abidin berupa teks novel. Sedangkan penelitian ini datanya berupa nama-nama anak.

Tivany Inggar Priatmie dan Atiqa Sabardila (2016) meneliti mengenai “Makna Referensial pada Kritikan di Situs Ngomikmaks dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa makna referensial dalam kritikan di situs Ngomikmaks berupa wujud acuan, yaitu *iconic sinsign, ikon argumentasi, iconic lesign, rhematic indexical sigsign, rhematic indexical lesign, dicent indexical lesign, rhematic symbol, dicent symbol, dan symbol* tanda baca. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti makna referensial. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu data didapatkan dari sumber data berupa kritikan di situs ngomikmaks. Sedangkan penelitian ini datanya berupa nama-nama anak.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan prosedur penyelesaian masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Data dalam penelitian ini berupa makna referensial pada nama anak. Sumber data berasal dari orang tua dan siswa di SMA N 1 Karanggede khususnya kelas X MIPA 1. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan metode padan referensial.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dan menganalisis data, terdapat makna referensial pada nama-nama anak di SMA N 1 Karanggede. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket atau kuesioner dan wawancara kepada orang tua untuk menemukan makna referensial pada nama anak. Data yang terkumpul berjumlah 36 nama. Berikut data nama anak di SMA N 1 Karanggede kelas X MIPA 1.

Tabel 1. Nama Anak SMA N 1 Karanggede Kelas X MIPA 1

No	Nama Anak	No	Nama Anak
1	Albert Gustafo	19	Meilina Dwi Kurniawati
2	Alesa Niha Maulana	20	Mira Defina Putri
3	Apriliana Nandia Puspita Sari	21	Muhammad Dygta Saputra
4	Ardhia Shinta Mukti	22	Muhammad Mufti Beni Susilo
5	Arjuna Anggara Putra	23	Muhammad Nur Abdul H
6	Aulia Nabila Insani	24	Nazwa Nur Salsabila
7	Ayu Putri Indriyani	25	Nia Kartika Putri
8	Cintia Cahyaningrum	26	Novia Amilia Putri
9	Desy Imelia Putri	27	Novitasari
10	Devi Novitasari	28	Putri Ayu Winata
11	Efrika Dwi Admaja	29	Qhoirunisa Salsabila
12	Erik Setiawan	30	Reni Dwi Rahayu
13	Faris Fadhillah R. B	31	Risty Hidayah
14	Febri Bangkit Sukmana	32	Sasmitha Surya Mufti F. A
15	Ferrisa Pramudya Putri	33	Shela Septia
16	Kiffi Maulana Wahid Indarto	34	Surya Adi Setiawan
17	Laili Fitianingsih	35	Vredyanto Dwi Saputro
18	Maita Aliviah	36	Wahyu Amelia Wati

Berikut beberapa analisis mengenai makna referensial, kandungan makna nama anak di SMA N 1 Karanggede dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia:

Makna referensial pada anak

Makna nama yang mengacu pada benda

Novitasari

Novitasari dalam kamus arti nama <https://www.makna.com/> berarti pengampunan. Berdasarkan makna yang terdapat dalam kamus, nama *Novitasari* mengacu pada 'benda' yaitu pengampunan.

Devi Novitasari

Berdasarkan makna yang terdapat dalam buku arti nama, *Devi Novitasari* mengacu pada 'benda' yaitu *Devi* yang berarti seorang dewi (Hariwijaya, 2015: 28). *Devi* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Novitasari* yang berarti pengampunan <https://www.makna.com/>.

Erik Setiawan

Berdasarkan makna yang terdapat dalam <https://www.wikipedia.org/>, *Erik Setiawan* mengacu pada 'benda' yaitu *Erik* yang berasal dari Skandinavia yang berarti penguasa tunggal. *Erik* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Setiawan* yang berarti orang yang setia (KBBI Daring, 2016).

Maita Aliviah

Berdasarkan kamus arti nama <https://www.makna.com/> *Maita Aliviah* mengacu pada 'benda' yaitu *Maita* yang berarti anak gadis. *Maita* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Aliviah* yang berarti perdamaian.

Qhoirunisa Salsabila

Berdasarkan buku arti nama, *Qhoirunisa Salsabila* mengacu pada 'benda' yaitu *Qhoirunisa* yang berarti perempuan baik (Hariwijaya, 2015: 8). *Qhoirunisa* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Salsabila* yang berarti mata air di surga (Santoso dan Roros, 2001: 125).

Makna Nama yang Mengacu pada Sifat

Albert Gustafo

Berdasarkan buku arti nama, *Albert Gustafo* mengacu pada 'sifat' yaitu *Albert* berasal dari bahasa Jerman yang berarti agung atau cemerlang (Santoso dan Roros, 2001: 8). *Albert* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Gustafo* berasal dari bahasa Skandinavia *Gustave* yang berarti staf kaum bangsawan (Santoso dan Roros, 2001: 60).

Cintia Cahyaningrum

Berdasarkan Kamus Bahasa Jawa *Cintia Cahyaningrum* mengacu pada 'sifat' yaitu *Cintia* berasal dari kata *Cintya* yang berarti cantik, indah (Utomo, 2011: 76). *Cintia* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Cahyaningrum* dalam kamus arti nama <https://www.makna.com/> berarti cahaya terang dan berbau harum.

Laili Fitriainingsih

Berdasarkan kamus arti nama, *Laili Fitriainingsih* mengacu pada 'sifat' yaitu *Laili* berasal dari bahasa Arab *Lail* yang berarti malam. *Laili* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'sifat' yaitu *Fitria* berasal dari bahasa Arab yang berarti suci (Santoso dan Roros, 2001: 54) dan *Ningsih* dalam kamus arti nama <https://www.makna.com/> berarti dalam kasih.

Arjuna Anggara Putra

Berdasarkan kamus arti nama <https://www.makna.com/> *Arjuna Anggara Putra* mengacu pada 'sifat' yaitu *Arjuna* dalam bahasa Jawa berarti hebat. *Arjuna* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'hari' yaitu *Anggara* dalam Kamus Bahasa Jawa berarti hari selasa manis atau selasa *legi* (Utomo, 2011: 12) dan mengacu pada 'benda' yaitu *Putra* dalam KBBI Daring (2016) berarti anak laki-laki.

Ayu Putri Indriyani

Berdasarkan KBBI Daring (2016) *Ayu Putri Indriyani* mengacu pada 'sifat' yaitu *Ayu* yang berarti cantik. *Ayu* diikuti oleh nama yang mengacu pada 'benda' yaitu *Putri* dalam KBBI Daring (2016) berarti anak perempuan dan mengacu pada 'benda' yaitu *Indriyani* dalam buku arti nama berarti terselubung kecantikan (Santoso dan Roros, 2001: 71).

Melalui data yang telah dianalisis mengenai makna referensial pada nama anak di SMA N 1 Karanggede dengan penyajian contoh terdapat makna referensial nama anak yang mengacu pada benda berupa *pengampunan, seorang dewi, penguasa tunggal, anak gadis, dan perempuan baik*. Terdapat makna nama yang mengacu pada sifat berupa *cemerlang, cantik, malam, dan hebat*.

Kandungan Makna Referensial pada Nama Anak

Nama yang Mengandung Makna Doa atau Harapan

Alresa Niha Maulana

Menurut pemberi nama yaitu Bapak Purwadi dalam pengisian angket atau kuesioner, nama *Alresa Niha Maulana* mengacu pada ‘doa atau harapan’ yaitu pemberian nama tersebut diartikan sebagai seseorang yang bisa mengutamakan prinsip. Nama *Alresa Niha Maulana* mengalami pergeseran acuan, yaitu dalam kamus mengacu pada ‘benda’ menjadi mengacu pada ‘doa atau harapan’ disebabkan oleh nama tersebut diartikan sebagai harapan agar anak menjadi seseorang yang dapat mengutamakan prinsip.

Ardhia Shinta Mukti

Menurut pemberi nama yaitu Bapak Joko Mulyono dalam pengisian angket atau kuesioner, nama *Ardhia Shinta Mukti* mengacu pada ‘doa atau harapan’ yaitu pemberian nama tersebut diartikan sebagai seseorang yang akan menjadi anak yang mulia dan hidup sejahtera. Nama *Ardhia Shinta Mukti* mengalami pergeseran acuan, yaitu dalam kamus mengacu pada ‘benda’ menjadi mengacu pada ‘doa atau harapan’ disebabkan pemberian nama tersebut diartikan sebagai ‘doa atau harapan’ agar hidup sang anak mulia dan sejahtera.

Aulia Nabila Insani

Menurut Ibu Darsih selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 13 April 2020, nama *Aulia Nabila Insani* mengacu pada ‘doa atau harapan’ yaitu agar anak menjadi manusia yang beriman dan cerdas. Nama *Aulia Nabila Insani* tidak mengalami pergeseran acuan, karena dalam kamus mengacu pada ‘benda’ dan menurut pemberi nama mengandung doa atau harapan agar anak menjadi seorang yang cerdas dan beriman seperti arti namanya.

Nama yang Mengandung Makna Waktu Kelahiran

Albert Gustafo

Menurut Ibu Sri Sunarti selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 13 April 2020, nama *Albert Gustafo* mengacu pada ‘bulan lahir’ yaitu Gustafo. Kata *Gus* mengacu pada bulan Agustus bulan kelahiran dari anak tersebut. Nama *Albert Gustafo* mengalami pergeseran acuan, yaitu dalam buku arti nama mengacu pada ‘sifat’ menjadi mengacu pada ‘bulan lahir’ yang disebabkan pemberian nama tersebut untuk mengingat waktu kelahiran. Nama *Albert* dipilih karena pemberi nama ingin nama anaknya seperti nama orang luar. *Gustafo* oleh

pemberi nama diartikan pada kata Gus yang diambil dari bulan kelahiran, dan tafo hanya sebagai tambahan.

Priliana Nandia Puspita Sari

Menurut Ibu Titik Handayani selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 8 April 2020, nama *Apriliana Nandia Puspita Sari* mengacu pada ‘sifat dan bulan lahir’ yaitu anak yang cantik seperti bunga yang lahir di bulan April. Nama *Apriliana Nandia Puspita Sari* mengalami penambahan acuan, yaitu dalam kamus dan buku arti nama mengacu pada ‘benda’ menjadi mengacu pada ‘sifat dan bulan lahir’ yang disebabkan pemberian nama tersebut untuk mengingat waktu kelahiran. Nama *Apriliana Nandia Puspita Sari* oleh pemberi nama diartikan sebagai anak perempuan yang lahir di bulan April dan cantik seperti bunga.

Arjuna Anggara Putra

Menurut pemberi nama yaitu Bapak Sutoyo dalam pengisian angket atau kuesioner, nama *Arjuna Anggara Putra* mengacu pada ‘hari lahir dan sifat’ yaitu anak yang lahir pada hari Selasa dan menjadi anak yang hebat. Nama *Arjuna Anggara Putra* tidak mengalami pergeseran acuan, yaitu sama-sama mengacu pada ‘sifat dan hari lahir’.

Nama yang Mengandung Makna Urutan Kelahiran

Efrika Dwi Admaja

Menurut Ibu Sumini selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 8 April 2020, nama *Efrika Dwi Admaja* mengacu pada ‘urutan kelahiran’ yaitu anak kedua. *Efrika* dipilih karena suka dengan nama itu dan *Admaja* sebagai tambahan karena nama akhir kakaknya juga Admaja. Nama *Efrika Dwi Admaja* mengalami pergeseran acuan, yaitu dalam kamus mengacu pada ‘sifat’ menjadi mengacu pada ‘urutan kelahiran’ disebabkan pemberian nama tersebut hanya dikhususkan sebagai urutan kelahiran dan tidak memiliki maksud yang lain.

Vredyanto Dwi Saputro

Menurut Ibu Ngatini selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 13 April 2020, nama *Vredyanto Dwi Saputro* mengacu pada ‘urutan kelahiran’ yaitu anak laki-laki yang lahir kedua. *Vredyanto* dipilih hanya karena suka dengan nama itu dan tidak memiliki maksud yang lain. Nama *Vredyanto Dwi Saputro* mengalami pergeseran acuan, yaitu dalam kamus mengacu pada ‘benda’ menjadi mengacu pada ‘urutan kelahiran’ disebabkan pemberian nama tersebut mengacu pada urutan kelahiran.

Nama yang Mengandung Makna Inspirasi

Cintia Cahyaningrum

Menurut Ibu Nitah selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 8 April 2020, nama *Cintia Cahyaningrum* mengacu pada ‘inspirasi’. *Cintia* adalah nama artis yang disukai oleh Ibu Nitah. Sedangkan *Cahyaningrum* hanya sebagai tambahan. Nama *Cintia Cahyaningrum* mengalami pergeseran acuan, yaitu

dalam kamus mengacu pada ‘sifat’ menjadi mengacu pada ‘inspirasi’ yang disebabkan pemberian nama tersebut karena terinspirasi dari nama artis yang disukainya.

Devi Novitasari

Menurut Bapak Sunaryo selaku narasumber saat wawancara di rumahnya pada 11 April 2020, nama *Devi Novitasari* mengacu pada ‘inspirasi’. *Devi* terinspirasi dari seorang anak kecil yang berambut panjang. Ayahnya yang bernama Sunaryo ingin memiliki anak perempuan dan diberi nama *Devi*. Nama *Devi Novitasari* mengalami pergeseran acuan, yaitu pada kamus mengacu pada ‘benda’ menjadi mengacu pada ‘inspirasi’ disebabkan pemberian nama tersebut terinspirasi dari seorang anak kecil yang bernama *Devi Novitasari* hanya sebagai tambahan.

Melalui data yang telah dianalisis mengenai kandungan makna berdasarkan pemberi nama pada nama anak di SMA N 1 Karanggede, maka diperoleh nama anak yang mengandung *doa atau harapan* (21 nama), *waktu kelahiran* (7 nama), *urutan kelahiran* (2 nama), dan *inspirasi* (6 nama).

Pemanfaatan makna referensial pada nama-nama anak sebagai bahan ajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VIII SMP yaitu pada kompetensi dasar yang menggunakan teks motivasi siswa terdapat dalam KD 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi yang dibaca dan didengar). Bahan ajar diambil dari pemberian nama anak di SMA N 1 Karanggede yang bermakna motivasi. Hasil analisis dapat diketahui makna referensial dan kandungan makna nama anak di SMA N 1 Karanggede khususnya kelas X MIPA 1 dapat dimanfaatkan menjadi salah satu bahan ajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai makna referensial nama anak di SMA N 1 Karanggede, kandungan makna nama dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna referensial adalah makna yang langsung ditunjuk oleh kata atau dapat dikatakan makna referensial adalah makna yang menjadi acuan suatu kata. Dari 36 data nama anak yang dianalisis, ditemukan nama yang mengacu pada: *benda* (23 nama) dan *sifat* (13 nama). Nama anak yang mengacu pada benda dan sifat tersebut diikuti oleh variasi nama yang juga mengacu pada benda, sifat, bilangan, dan kata kerja.
2. Kandungan makna nama anak di SMA N 1 Karanggede kelas X MIPA 1 berdasarkan pemberi nama, ditemukan nama yang mengacu pada: *doa atau harapan* (21) nama, *waktu kelahiran* (7) nama, *urutan kelahiran* (2) nama, *inspirasi* (6) nama.

3. Peneliti menemukan nama anak yang mengandung motivasi. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar yang menggunakan teks motivasi siswa terdapat dalam KD 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi yang dibaca dan didengar) kelas VIII SMP. Materi yang digunakan yaitu teks berita diambil dari pemberian nama pada anak di SMA N 1 Karanggede kelas X MIPA 1 yang bersifat memotivasi.

Daftar pustaka

- Abidin, Aslan. (2016). “Sense, Reference, dan Genre Novel Merahnya Merah Karya Iwan Simatupang (Analisis Hermeneutik Paul Ricoeur)”. *Jurnal Retorika*, Vol. 9, No. 1: 1-89.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sense%2C+reference+dan+genre+novel+merahnya+merah+karya+iwan+simatupang+analisis+hermeneutik+paul+riceour+jurnal+retorika&btnG=
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI. (2016). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Basir, Udjang Pr. M. (2017). “Fenomena Bahasa Nama dalam Budaya Jawa: Kajian Aspek Filosofis dan Fakta Sosial”. *Lokabasa*, Vol.8, No.1: 112-126.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=fenomena+bahasa+nama+dalam+budaya+jawa+lokabahasa&btnG
- Hariwijaya, M. (2015). *Nama Terindah untuk Buah Hati Anda*. Platinum.
- Hendrakusuma, Nur Cahyo. (2014). “Makna Referensial pada Istilah Pendidikan dalam Kolom Wacana Pendidikan Surat Kabar Harian *Solopos* Edisi Januari-Februari 2014”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, Nanang Rahmat. (2016). “Analisis Jenis Penamaan dan Jenis Makna Nama Panggilan Unik pada Remaja di Desa Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”. *Skripsi*. FKIP UMP.
- Mita, Bety Oktifan. (2012). “Makna Referensial pada Nama *Laundry* di Kelurahan Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priatmie, Tivany Inggar dan Sabardila, Atiqa. (2016). “Makna Referensial pada Kritikan di Situs Ngomikmaks dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA”. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 17, No. 2 : 110-122.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=makna+referensial+pada+kritikan+di+situs+ngomikmaks&btnG=
- Santoso, Elha dan Roros Satti. (2001). *Namaku Namamu, Nama Indah Anak Kita*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Setiyaningsih, Ika. (2012). “Makna Referensial pada Nama Toko di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, Andis. (2016). “Analisis Makna Referensial dan Dampak Slogan terhadap Perilaku Peserta Didik di Lingkungan SMP N 2 Banyudono Kabupaten Boyolali”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utomo, Tery Edy. (2010). “Referensi dalam Wacana Tulis pada Surat Kabar *Solopos* Edisi Januari 2010”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widodo, Sahid Teguh. (2013). "Konstruksi Nama Orang Jawa: Studi Kasus Nama-Nama Modern di Surakarta". *Humaniora*, Vol.25, No.1: 82-91. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=konstruksi+nama+orang+jawa+studi+kasus+nama-nama+modern&btnG

Wijana, Dewa Putu. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.